

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) adalah suatu hal yang fundamental dan berpengaruh besar untuk meningkatkan pembangunan, mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat demikian juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, perlunya penerapan prinsip norma pengadaan meliputi efektif, transparan, efisien, bersaing, adil, dan akuntabel sebagaimana tertuang pada aturan tentang pengadaan barang dan jasa (Perpres No.12 Tahun 2021).

Seiring perkembangan zaman, proses pengadaan barang/jasa yang sebelumnya menggunakan sistem manual, mulai berkembang dengan diterapkannya pengadaan barang/jasa menggunakan media elektronik yang terhubung secara online (Dewi, 2020). E-katalog sebagai sarana proses pengadaan terhadap pelaku pengadaan barang jasa menjadi lebih mudah dan efisien. Keberadaan e-katalog diharapkan menciptakan iklim persaingan yang sehat, mendongkrak untuk meningkatkan kualitas produk dengan harga yang pantas, hingga mampu mendongkrak prestasi kerja pelaku usaha di dalam negeri.

Melalui e-katalog ini dalam PBJ pemerintah, didapatkan data atau laporan yang akurat terhadap transaksi PBJ pada Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah. Berangkat dari dasar regulasi dan tujuan dari lahirnya pengadaan melalui e-katalog mencegah kecurangan dalam pengadaan barang jasa dan penelitian sebelumnya bahwa maksud dari PBJ dilakukan melalui e-katalog untuk mencegah fraud dan keamanan bagi pejabat pembuat komitmen maupun pejabat pengadaan. memotivasi penelitian ini adalah untuk menelaah supaya mencerahkan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah melalui ekatalog apakah benar-benar aman dilakukan oleh para pelaku pengadaan.

Direktorat Jenderal Bina Marga mengatur penerapan pengadaan barang dan jasa konstruksi bidang jalan dan jembatan melalui pembelian pada katalog elektronik sektoral Kementerian PUPR Bidang BM agar terlaksana secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil dan tidak diskriminatif, serta akuntabel. Hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi gambaran dan pelajaran bagi pelaku PBJ terkhusus kepada PPK dan PP yang melakukan proses pemilihan penyedia melalui e-katalog.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian antara proses pengadaan pekerjaan konstruksi melalui Katalog Elektronik V.6 Metode Mini Kompetisi dengan SE Bina Marga No. 08/SE/Db/2025?
2. Strategi apa sajakah yang dilakukan dalam proses pengadaan pekerjaan konstruksi agar pekerjaan menjadi tepat mutu, waktu dan biaya?

## 1.3 Tujuan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara proses pengadaan pekerjaan konstruksi melalui Katalog Elektronik V.6 Metode Mini Kompetisi dengan SE Bina Marga No. 08/SE/Db/2025;
2. Menyusun strategi yang dapat digunakan dalam proses pengadaan pekerjaan konstruksi agar pekerjaan menjadi tepat mutu, waktu dan biaya.

## 1.4 Kegunaan Pelaporan

Pelaporan teknik ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Pengambil kabijakan PPK 1.1 Provinsi Bengkulu sebagai penentu strategi dan arah kebijakan yang lebih baik terhadap pelaksanaan pekerjaan;
2. Untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu konstruksi mengenai ketepatan dalam proses pengadaan konstruksi agar dapat direalisasikan dengan baik dan tepat sasaran;
3. Sebagai tambahan referensi bagi pelaporan teknik lebih lanjut.

## 1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini yaitu pada Paket Instruksi Jalan Daerah (IJD) Preservasi Jalan Jl. Tanjung Harapan - Tanjung Medan - Manunggal Jaya - Retak Hilir Tahun Anggaran 2025.